

# Prototipe Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Nurul Falah Haromain

Ahmad Ariyadi <sup>1)</sup>, Dine Agustine <sup>2)</sup>, Nia Komalasari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Syekh Yusuf,  
Jln Syekh Maulana Yusuf No.10, RT.001/RW.003, Babakan, Kec. Tangerang, Tangerang, Banten 15118  
Email: <sup>1)</sup> aa.yadi6205@gmail.com <sup>2)</sup> dine@unis.ac.id, <sup>3)</sup> nia@unis.ac.id

## Abstrak

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara selalu berupaya untuk turut serta meningkatkan mutu pendidikan yang ditawarkannya. Salah satunya adalah mutu pelayanan sistem informasi. Informasi sebagai inti dari aktivitas komunikasi harus tersampaikan secara tepat, jelas, dan akurat. Atas dasar tersebut pondok pesantren Nurul Falah Haromain ingin menerapkan suatu sistem informasi pondok pesantren yang dapat memberikan informasi kepada para santri, orang tua santri, dan juga guru seputar kegiatan akademik di pondok pesantren Nurul Falah Haromain. Atas dasar keinginan tersebut, maka penelitian ini dilakukan. Penelitian yang bertujuan untuk membuat suatu sistem informasi pondok pesantren yang dapat membantu para guru dan juga santri dalam mengumpulkan dan juga menerima data kegiatan proses belajar-mengajar di Pondok Pesantren Nurul Falah Haromain. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian *prototyping*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi pondok pesantren berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, sistem basis data *MySQL*, dan *framework bootstrap*. Tahapan proses dari pengembangan sistem informasi pondok pesantren meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian.

**Kata kunci:** sistem informasi, analisis, prototype

## Abstract

*Islamic boarding schools as one of the educational institutions that aim to participate in the intellectual life of the nation and state always strive to participate in improving the quality of education it offers. One of them is the quality of information system services. Information as the core of communication activities must be conveyed precisely, clearly, and accurately. On this basis, the Nurul Falah Haromain Islamic boarding school wants to implement an Islamic boarding school information system that can provide information to students, students' parents, and also teachers about academic activities at the Nurul Falah Haromain Islamic boarding school. On the basis of this desire, this research was conducted. This study aims to create an information system for Islamic boarding schools that can assist teachers and students in collecting and receiving data on teaching and learning activities at the Nurul Falah Islamic Boarding School Haromain. The research method used is prototyping research method. The result of this research is a web-based Islamic boarding school information system using the PHP programming language, MySQL database system, and bootstrap framework. The stages of the process of developing an Islamic boarding school information system include the stages of needs analysis, design, implementation, and testing.*

**Keywords:** information systems, analysis, prototype

## I. Pendahuluan

### Latar Belakang

Penggunaan internet pada era digital saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang mendasar bagi para pelaku pengguna sistem informasi. Kebutuhan internet sebagai protokol penyebaran informasi berbasis digital, sudah menjadi hal yang wajib untuk diimplementasikan penggunaannya oleh para pemilik informasi dalam suatu organisasi atau lembaga. Informasi yang dimiliki oleh organisasi

atau lembaga tersebut diolah oleh suatu sistem yang tersusun secara rapi demi memudahkan para penggunanya dalam mendapatkan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Dalam usahanya meningkatkan mutu dan juga layanan pendidikan yang dikelolanya, lembaga-lembaga pendidikan berupaya untuk dapat menggunakan sistem informasi digital berbasis *online* sebagai penyempurna sistem informasi konvensional yang dimilikinya. Demikian pula dengan lembaga

pendidikan berbasis pesantren, pengelolaan informasi berbasis *online* sudah menjadi suatu cara yang patut untuk diterapkan sebagai pendukung aktivitas belajar dan juga mengajar pada lembaga mereka.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pengelolaan data secara manual di pondok pesantren menimbulkan permasalahan administrasi pada pondok pesantren itu sendiri. Mulai dari pengelolaan data santri sampai data keuangan pondok pesantren. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian penerapan sistem informasi pondok pesantren berbasis website yang bertujuan meningkatkan pelayanan informasi pada institusi pondok pesantren di kota Kediri. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan pengelolaan informasi yang dilakukan secara *online* dapat membantu memperlancar kegiatan yang ada di pondok pesantren (Setiawan et al., 2019).

Penelitian mengenai sistem informasi pondok pesantren lainnya menyebutkan bahwa pengelolaan data kemajuan belajar santri secara manual menimbulkan permasalahan sulitnya memberikan informasi kepada orang tua santri terhadap kemajuan belajar putra-putri mereka selama belajar di pondok pesantren. Hal tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian pembuatan sistem informasi untuk pondok pesantren berbasis web dan juga android. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi pondok pesantren berbasis *online* akan memudahkan para pengguna dalam pengelolaan dan juga pencarian data. Serta memberikan kemudahan bagi orang tua santri akan kemajuan belajar putra-putri mereka tanpa harus datang ke pondok pesantren. (Sakur et al., 2020).

Kemajuan teknologi yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu, diikuti dengan pola pikir masyarakat yang semakin kritis, serta berdasarkan uraian di atas menjadi salah satu alasan mengapa lembaga-lembaga pendidikan perlu untuk menerapkan suatu sistem informasi berbasis *online* yang dapat menyediakan informasi kegiatan akademik pada lembaga-lembaga pendidikan tersebut. Demikian pula halnya dengan lembaga pendidikan berbasis pesantren, sebagai institusi pendidikan yang memiliki arah pendidikan yang sama dengan institusi pendidikan formal lainnya, yaitu menjadikan generasi penerus bangsa yang bermartabat, pesantren harus bisa meningkatkan mutu dan juga layanan pada semua bidang termasuk dalam bidang sistem informasinya.

Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren tidak lagi hanya menerapkan sistem pembelajaran dengan hanya mengajarkan kajian-kajian tentang kitab-kitab agama Islam. Banyak dari institusi pesantren tersebut juga mengajarkan materi-materi pelajaran yang sama dengan institusi pendidikan umum lainnya. Pola pendidikan pesantren ini telah sama tingkatan kurikulum

pendidikannya dengan institusi pendidikan formal lainnya. Hal ini juga dapat menjadi dasar mengapa pesantren perlu memiliki suatu sistem informasi yang dapat membantu aktivitas akademik pada institusi mereka. Permasalahan dalam penerapan sistem informasi konvensional secara umum adalah lambatnya penerimaan data atau informasi kepada para anggota institusi itu sendiri. Lambatnya penerimaan informasi tersebut terjadi pada proses pencarian data ketika dibutuhkan, serta seringnya data yang disimpan hilang karena tidak ditemukannya buku atau dokumen tempat penyimpanan data tersebut. Hal ini menjadi alasan mengapa perlu diterapkan suatu sistem informasi yang terorganisir dengan baik. Jika penerapan sistem informasi secara terorganisir tidak dapat dipenuhi oleh institusi pesantren, maka hal tersebut dapat menjadi penghambat kemajuan sistem informasi dari institusi pesantren itu sendiri.

Atas dasar uraian permasalahan yang ada, maka perlu adanya pembuatan suatu sistem yang dapat membantu penyelesaian masalah tersebut, yaitu dengan merancang dan membuat suatu sistem informasi berbasis web sebagai sarana pendukung kegiatan belajar-mengajar di pondok pesantren. Pengelolaan data santri, data guru, data jadwal pelajaran, data kehadiran santri, dan juga data nilai dari para santri yang tercatat pada sistem pengelolaan data secara *online* dapat meningkatkan mutu dan juga layanan pendidikan dari pondok pesantren. Diharapkan dengan adanya pengembangan sistem ini akan tercipta suatu sistem informasi yang dapat dipergunakan sesuai dengan harapan dan keinginan dari para pengguna sistem tersebut. Sistem yang dapat memberikan informasi terkait dengan kegiatan akademik di pondok pesantren Nurul Falah Haromain. Dimana sistem yang akan dibuat berwujud suatu sistem informasi *online* berbasis web yang dapat diakses oleh para pengguna sistem informasi pondok pesantren.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang dimiliki oleh pondok pesantren Nurul Falah Haromain, yaitu:

- 1) Bagaimana membuat sistem informasi pondok pesantren berbasis *online* di pondok pesantren Nurul Falah Haromain.
- 2) Bagaimana membuat sistem pengarsipan data *online* untuk pondok pesantren Nurul Falah Haromain.
- 3) Bagaimana cara memberikan informasi kepada orang tua santri terhadap kemajuan belajar putra-putri mereka selama belajar di pondok pesantren Nurul Falah Haromain.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk membuat sistem informasi pondok pesantren berbasis *online* yang dapat digunakan di pondok pesantren Nurul Falah Haromain.
- 2) Untuk membuat aplikasi sistem informasi pondok pesantren berbasis *online* yang dapat mengelola pengarsipan data akademik di pondok Pesantren Nurul Falah Haromain.
- 3) Untuk membuat aplikasi sistem informasi pondok pesantren yang dapat memberikan laporan kemajuan santri selama belajar di pondok pesantren Nurul Falah Haromain.

## II. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data disesuaikan berdasarkan permasalahan yang ada di objek penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta sifat dan jenis dari objek penelitian itu sendiri. Pada prakteknya, metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara pada narasumber langsung, dalam hal ini pengurus, para guru, pegawai, dan para santri di pondok pesantren Nurul Falah Haromain, dan juga mengumpulkan data melalui observasi langsung ke objek penelitian, serta melakukan studi literatur dari berbagai sumber informasi yang ada di internet maupun buku-buku.

### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan fisik yang dilakukan secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Proses tanya jawab dilakukan antara peneliti dengan narasumber agar dapat menghasilkan data yang valid mengenai keinginan dari narasumber terhadap hasil penelitian yaitu berupa aplikasi akademik yang sesuai dengan keinginan dan juga karakteristik dari objek penelitian yaitu pondok pesantren Nurul Falah Haromain.

### b. Observasi

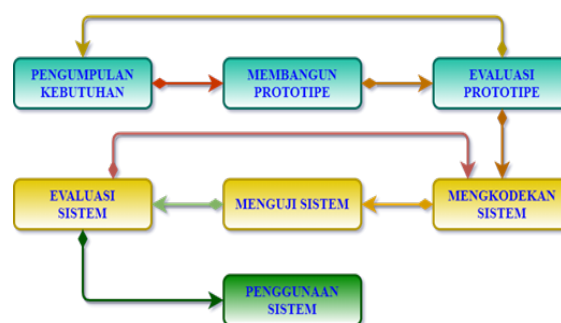
Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Dengan kata lain melakukan suatu kegiatan penyelidikan mengenai permasalahan yang ada pada objek penelitian, dan juga berbagai macam aktivitas yang terjadi berkaitan dengan hasil penelitian yaitu rancang bangun aplikasi akademik berbasis web di pondok pesantren Nurul Falah Haromain. Kegiatan observasi ini dilakukan secara terstruktur dan terencana agar menghasilkan data penunjang penelitian yang tepat dan bermanfaat.

### c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber, baik itu dari internet maupun dari buku-buku yang ada yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data yang didapat bisa berasal dari berbagai penelitian sejenis terdahulu yang sudah

berhasil dilakukan. Berdasarkan data-data ini akan dapat membantu permasalahan yang ada selama penelitian dan juga dapat dijadikan landasan yang kuat mengapa penelitian ini harus dilakukan.

Pada pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah metode *prototyping*. Metode ini dipilih karena pengguna tidak memahami secara pasti akan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Pengguna hanya mengetahui adanya permasalahan dalam sistem mereka, tetapi tidak dapat memberikan informasi yang pasti dari permasalahan tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi juga karena kurangnya informasi yang dimiliki oleh peneliti terhadap sistem yang diinginkan pengguna.



Sumber : (Jaya, Tri Sandhika. & Widyawati, 2019)

**Gambar 1.** Metode pengembangan sistem *prototyping*

Tahapan-tahapan pengembangan dengan sistem *prototype*:

### 1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahapan ini, peneliti dan pengguna sama-sama mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan dari sistem yang akan dibuat, serta mengidentifikasi dari semua kebutuhan sistem yang diteliti. Tahapan ini juga disebut sebagai tahapan analisis. Analisis adalah tahapan awal dari suatu penelitian. Tahapan analisis mengumpulkan semua kebutuhan yang dilaksanakan secara terencana dan juga terstruktur untuk menjelaskan kebutuhan dari perangkat lunak atau aplikasi yang akan dibuat. Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan untuk dapat memahami perangkat lunak seperti apa yang diperlukan atau dibutuhkan oleh pengguna (Syam & Mahmudin, 2019). Permasalahan muncul atau diketahui berdasarkan analisa yang dilakukan. Pengembangan dari suatu penelitian dapat dilakukan berdasarkan analisa karena produk atau sistem yang ada sudah tidak cocok atau tidak layak lagi untuk digunakan. Bahkan ketika produk atau sistem yang baru telah selesai dibuat juga memerlukan suatu analisa. Pertanyaan yang muncul berdasarkan analisa dari produk baru tersebut adalah:

- Apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai kebutuhan,
- Dalam penerapannya, apakah ada dukungan dari sarana terhadap aplikasi yang dibuat,

- Apakah user atau pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi tersebut.

## 2. Membangun *Prototyping*

Pada tahapan ini sudah mulai dilakukan perancangan sementara pada aplikasi yang akan dibuat dengan terfokus kepada orientasi kebutuhan pengguna. Perancangan dapat dimulai dengan membuat context diagram, tabel relasi, ERD, dan juga lainnya yang dapat membuat pengguna paham akan sistem yang dibuat. Desain sistem mulai dibuat pada tahapan ini. Desain atau bentuk tampilan dari model aplikasi baru yang dibuat juga berdasarkan dari analisa kebutuhan yang telah dilakukan. Dalam tahapan desain dibutuhkan suatu perancangan untuk menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perancangan adalah suatu kegiatan yang muncul berdasarkan sebuah ide yang diproses dari berbagai macam penerapan teknik dan juga prinsip yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu alat ataupun sistem yang akan diwujudkan secara terorganisir untuk kemudian diimplementasikan kedalam satu bentuk fisik (Rahmawati, 2020). Bentuk dari perancangan ini masih berupa catatan-catatan dari keinginan pengguna.

## 3. Evaluasi *Prototyping*

Pada tahapan ini, pengguna melakukan evaluasi dari tahapan membangun *prototyping* yang telah dirancang dan dibangun. Pada tahapan ini, jika sudah sesuai dengan keinginan pengguna, maka dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya, tetapi jika belum maka tahapan selanjutnya dimulai dari tahapan pertama lagi.

## 4. Mengkodekan Sistem

Pada tahapan ini, rancangan sementara yang telah disetujui pengguna dilanjutkan dengan membangun aplikasi yang dikehendaki, yaitu aplikasi yang berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP. Pada tahapan ini hasil dari rancangan aplikasi yang masih berupa konseptual direalisasikan menjadi sebuah aplikasi yang siap untuk diterapkan. Dalam proses pengembangan aplikasi akademik yang dibuat untuk pondok pesantren Nurul Falah Haromain berbasis web dan menggunakan bahasa pemrograman PHP

## 5. Menguji Sistem

Pada tahapan ini, sistem yang dikehendaki sudah menjadi *software* yang siap digunakan. Sebelum sistem tersebut resmi digunakan, maka pengguna menguji *software* tersebut apakah sudah sesuai keinginan atau belum. Teknik pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian *Black Box*, dimana hasil yang diuji adalah bentuk dari *interface* aplikasi akademik yang dibuat demi kemudahan pengguna dalam penerapannya. Serta dengan membandingkan hasil masukan dan juga

keluaran dari aplikasi sistem informasi yang dibuat. Tahapan pengujian dilakukan pada lingkungan terbatas yaitu pada lingkungan pondok pesantren Nurul Falah Haromain. Tahapan pengujian sangat diperlukan untuk mengetahui respon atau tingkat kepuasan dari pengguna terhadap aplikasi yang dibuat. Respon ini sangat diperlukan sebagai bentuk masukan atau saran dari pengembangan aplikasi yang dibuat.

## 6. Evaluasi Sistem

Tahapan ini adalah merupakan tahapan evaluasi dari pengguna. Jika berdasarkan evaluasi dari pengguna dirasakan masih perlu ada penyempurnaan, maka dilakukan pengulangan tahapan dari tahapan pengkodean sistem dilanjutkan ke pengujian kembali. Evaluasi sangat dibutuhkan dalam suatu pembangunan sistem agar sistem yang dibuat tersebut sempurna sesuai dengan keinginan pengguna dan juga sebagai pedoman dalam pengembangan aplikasi di waktu yang akan datang.

## 7. Penggunaan Sistem

Tahapan ini adalah tahapan akhir, dimana berarti aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan pengguna dan siap untuk digunakan. Aplikasi tersebut sudah dapat memberikan manfaat bagi seluruh penggunaannya.

## III. Referensi

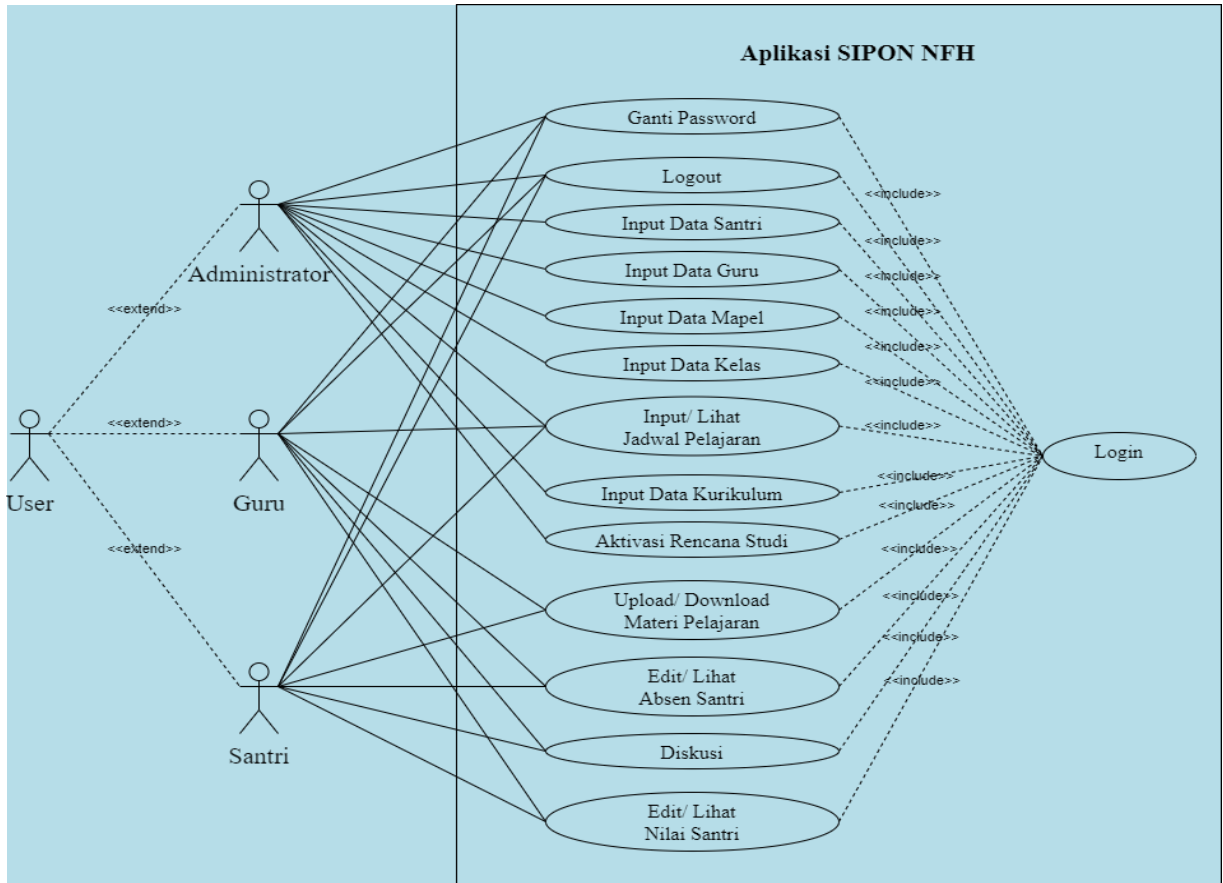
Menurut penelitian dari (Solahudin, 2021), pengembangan sistem informasi berbasis website dapat membantu membantu pengelolaan data menjadi lebih efektif. Penelitian yang dilakukan menerangkan bahwa dengan adanya sistem yang telah dibangun, dapat mempermudah para guru dan juga admin dalam mengelola data nilai dan juga data akademik.

Menurut penelitian dari (Setiawan & Sulaksono, 2019), pengembangan sistem informasi berbasis website dapat membantu memperlancar kegiatan yang ada di pondok pesantren, mulai dari data akademik sampai data pembayaran santri.

Menurut penelitian dari (Sakur et al., 2020), sistem informasi manajemen santri berbasis web dapat memudahkan para pengguna dalam pencarian data, menurut penelitian ini juga sistem yang dibuat memudahkan para wali santri dalam menerima informasi kemajuan putra-putri mereka.

## IV. Perancangan Sistem

Pada penelitian perancangan sistem informasi pondok pesantren ini, peneliti menggunakan notasi UML sebagai *software tool* yang digunakan dalam merancang setiap proses yang ada pada aplikasi sistem informasi pondok pesantren yang dibuat.



Gambar 2. Use Case Sistem Informasi

Gambar 3. Rancangan antar muka halaman beranda

Use Case Sistem Informasi

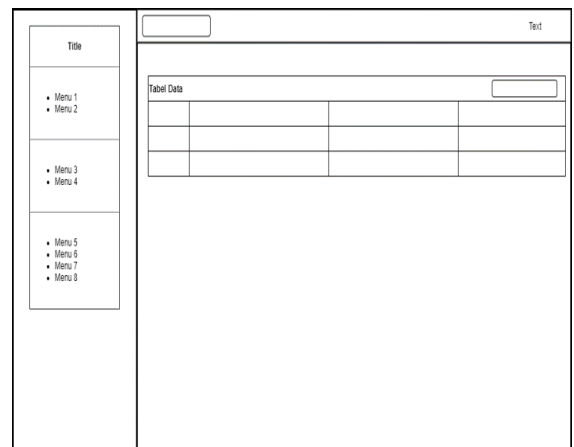
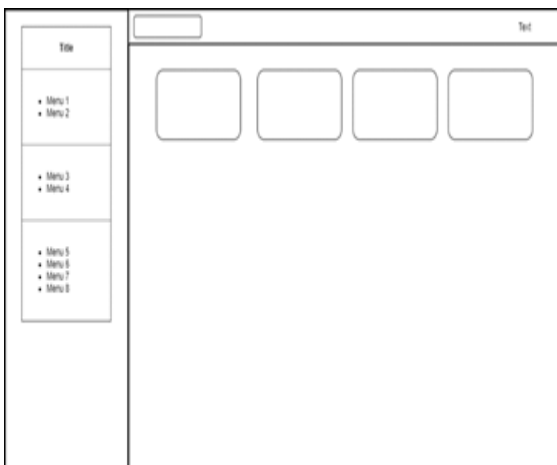
Pada perancangan aplikasi dari sistem informasi yang diusulkan terdapat pengguna sebagai aktor yang berperan sebagai pengunjung aplikasi yang memiliki peran berbeda pada setiap tingkatannya.

Rancangan Antarmuka

Rancangan antar muka menampilkan tampilan dari rancangan visual yang diusulkan dari sistem yang akan dibangun.

Halaman beranda merupakan halaman yang pertama kali ditampilkan pada sistem aplikasi yang dibangun setelah pengguna berhasil masuk ke

halaman aplikasi menggunakan kode pengguna dan juga *password* yang terdaftar pada basis data sistem.



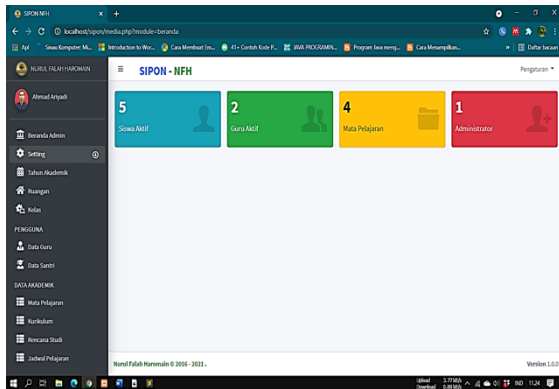
Gambar 4. Rancangan halaman tambah data

Halaman tambah data merupakan halaman yang memuat penambahan atau pengelolaan data dari sistem yang akan dibangun. Pada halaman ini data-data yang berhubungan dengan kegiatan akademik di pondok pesantren dimasukkan ke dalam sistem.

## V. Hasil dan Pembahasan

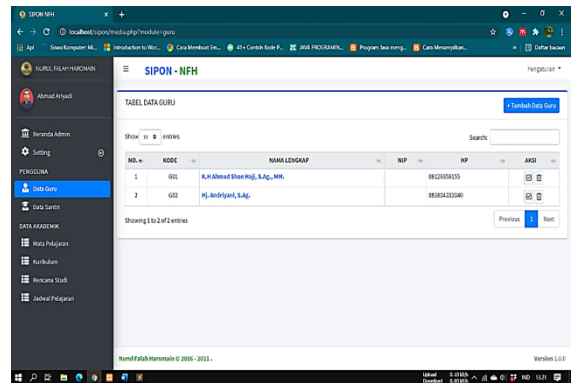
### Hasil

#### Interface Beranda Admin



Gambar 1. Interface halaman beranda admin

Halaman beranda admin merupakan halaman yang menampilkan seluruh kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengguna dengan tingkatan akses sebagai administrator. Untuk dapat mengunjungi halaman ini, pengguna harus memiliki username dan juga password level admin.



#### Interface Menu Data Guru

Gambar 2. Interface menu data guru

Halaman data guru menampilkan seluruh data dari guru yang mengajar di pondok pesantren Nurul Falah Haromain yang telah dimasukkan kedalam basis data aplikasi sipon NFH. Pada halaman ini juga dapat melakukan aktivitas hapus data guru.

### Pembahasan

Hasil dari pengujian aplikasi sistem informasi pondok pesantren berbasis web adalah berupa kinerja dari aplikasi itu sendiri. Aspek pengujian berupa *interface*, *input*, dan juga *output* yang dihasilkan dari aplikasi yang dibuat.

Hasil dari pengujian sistem yang telah dibuat dapat diketahui berdasarkan data yang diberikan pada tabel *black box testing*.

Tabel 1  
*Black box testing*

No.	Pengujian	Proses Aplikasi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Membuka halaman situs	Menampilkan halaman <i>login</i>	Sistem dapat berfungsi dengan menampilkan halaman <i>login</i> situs	Sesuai harapan	Sukses
2	Masuk ke halaman tingkatan pengguna	Menampilkan halaman beranda pengguna	Sistem dapat menampilkan halaman yang sesuai dengan hak akses dari pengguna	Sesuai harapan	Sukses
3	<i>Input</i> data guru	Menampilkan halaman data guru pada hak akses administrator	Sistem dapat menyimpan data guru kedalam basis data sistem	Sesuai harapan	Sukses
4	<i>Input</i> data santri	Menampilkan halaman data santri pada	Sistem dapat menyimpan data santri kedalam basis data	Sesuai harapan	Sukses

		hak akses administrator	sistem		
5	<i>Input data mata pelajaran</i>	Menampilkan halaman mata pelajaran pada hak akses administrator	Sistem dapat menyimpan data mata pelajaran kedalam basis data sistem	Sesuai harapan	Sukses
6	<i>Input jadwal pelajaran</i>	Menampilkan halaman jadwal pelajaran pada hak akses administrator	Sistem dapat menyimpan data jadwal pelajaran kedalam basis data sistem	Sesuai harapan	Sukses
7	<i>Input data kelas</i>	Menampilkan halaman tabel kelas pada hak akses administrator	Sistem dapat menyimpan data kelas kedalam basis data sistem	Sesuai harapan	Sukses
8	<i>Input nilai santri</i>	Menampilkan halaman nilai mata pelajaran pada hak akses guru	Sistem dapat menyimpan nilai santri kedalam basis data sistem	Sesuai harapan	Sukses
9	<i>Input absensi</i>	Menampilkan halaman absen pada hak akses santri	Sistem dapat menyimpan absen santri kedalam basis data sistem	Sesuai harapan	Sukses
10	<i>Logout</i>	Menampilkan pilihan <i>logout</i> pada seluruh hak akses pengguna.	Pengguna dapat menutup sistem dengan terlebih dahulu mengakhiri sesi pengguna	Sesuai harapan	Sukses

## VI. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari implementasi perancangan sistem informasi pondok pesantren berbasis *web* untuk pondok pesantren Nurul Falah Haromain ini dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah:

1. Sistem informasi pondok pesantren berbasis *online* dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem basis data *MySQL*.
2. Sistem informasi pondok pesantren berbasis *online* yang telah dibuat dapat membantu pihak pondok pesantren untuk pengarsipan atau menyimpan data akademik para santri dalam basis data aplikasi.
3. Data nilai hasil belajar para santri yang ada pada aplikasi sistem informasi pondok pesantren berbasis *web*, dapat dijadikan petunjuk untuk para orang tua akan kemajuan belajar putra-putri mereka di pondok pesantren.

Solahudin, M. (2021). DoubleClick : Journal of Computer and Information Technology Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik ....( Solahudin ) | 107 DoubleClick : Journal of Computer and Information Technology E-ISSN : 2579-5317 108 | Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik .. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 4(2), 107–113. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick/article/view/8315>

Syam, S., & Mahmudin, M. (2019). Prototipe Model Pembelajaran on-Line Dengan Metode Object Oriented Berbasis Web (Studi Kasus Mata Pelajaran Logika Matematika). *Unistek*, 6(2), 28–33. <https://doi.org/10.33592/unistek.v6i2>.

## Daftar Pustaka

- Jaya, Tri Sandhika., D., & Widyawati, D. K. (2019). Pengembangan E-Market Place Pertanian Dengan Metode *Prototype Development of Agricultural E-Marketplace By Prototype Method*. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 27–34.
- Rahmawati, D. (2020). *Perancangan Sistem E-Learning Berbasis Responsive Web Di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*. 8(1), 41–56.
- Sakur, A., Informatika, T., Teknik, F., Madura, U., Raya, J., & No, P. (2020). *Sistem informasi pondok pesantren darul ulum banyuwanyar berbasis web dan android 1,2*. 6(2), 23–29.
- Setiawan, A. B., & Sulaksono, J. (2019). Sistem Informasi Manajemen Santri Di Pondok Pesantren Al Ishlah Kota Kediri. *Network Engineering Research Operation*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.21107/nero.v4i2.122>
- Setiawan, A. B., Sulaksono, J., & Wulanningrum, R. (2019). Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri. *Generation Journal*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12707>